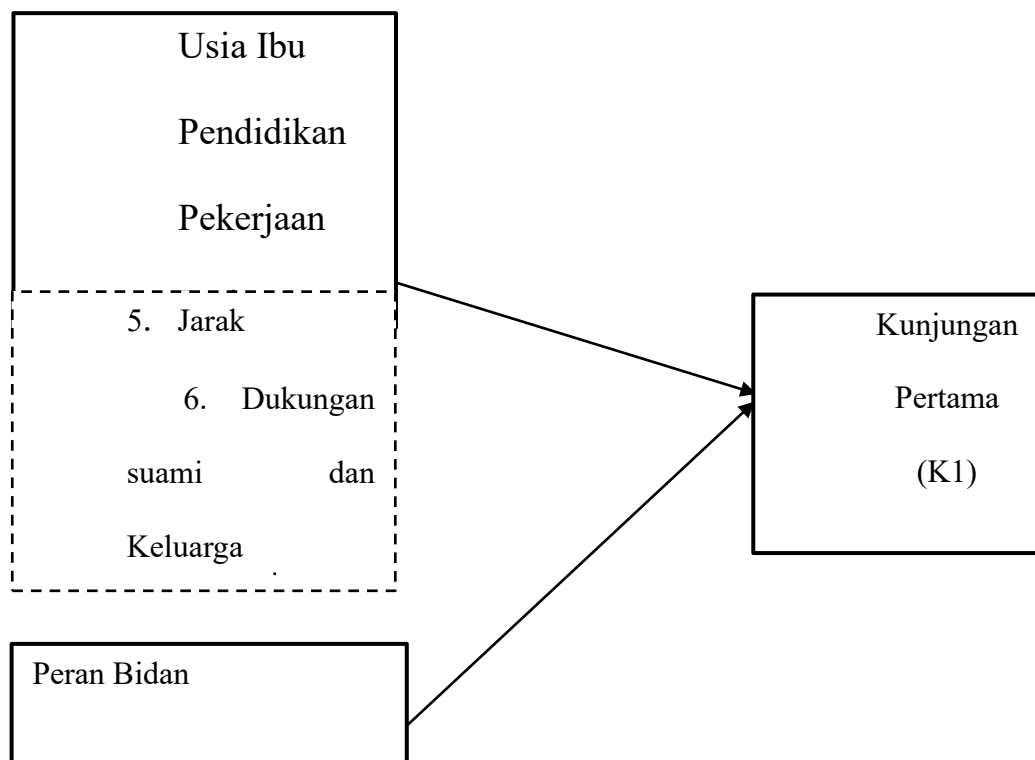


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Nursalam, 2020). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:

Variabel yang diteliti

Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara sistematis sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dipelajari secara sistematis sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel *independen*, merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel lain yang disebut variabel *dependen* (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, variabel bebas yang dikaji meliputi karakteristik ibu hamil, yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas serta peran bidan dalam pemberian pelayanan kehamilan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat, atau variabel *dependen*, dalam penelitian ini adalah kunjungan pertama ibu hamil yaitu suatu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pelayanan *antenatal* pertama (K1) secara optimal (Sugiyono, 2016). Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel – variabel *independen* seperti karakteristik ibu hamil dan peran bidan.

Kunjungan pertama ibu hamil (K1) merupakan kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal selama masa kehamilan. Dalam pelaksanaannya, K1 dibedakan menjadi K1 akses dan K1 murni. K1 akses adalah kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan atau tenaga kesehatan pada usia kehamilan berapa pun, yang menunjukkan keterjangkauan ibu terhadap pelayanan kesehatan. Sementara

itu, K1 murni adalah kunjungan pertama ibu hamil yang dilakukan pada trimester pertama yaitu usia kehamilan < 12 minggu, sesuai standar pelayanan antenatal. K1 murni dianggap lebih ideal karena memungkinkan deteksi dini faktor risiko kehamilan, pemantauan kondisi ibu dan janin sejak awal, serta pemberian edukasi dan intervensi kesehatan secara lebih optimal.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu proses pendefinisian variabel penelitian kedalam bentuk yang dapat diukur secara praktik dan empiris dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel adalah penjabaran atau pengukuran variabel – variabel penelitian kedalam bentuk konkret dan spesifik, sehingga mudah diobservasi, diukur, dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Usia Ibu	Umur ibu hamil dalam tahun yang dihitung dari tanggal lahir hingga saat penelitian. Kategori usia ibu hamil yaitu : a. Berisiko (<20 dan >35 tahun) b. Tidak Berisiko (20-35 tahun)	Wawancara/ Rekam Medis	Ordinal
Pendidikan Ibu	Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu hamil yaitu : a. Dasar (SD, SMP) b. Menengah (SMA) c. Tinggi (Diploma, Sarjana)	Wawancara/ Rekam Medis	Ordinal
Pekerjaan Ibu Hamil	Status aktivitas kerja ibu hamil yang menghasilkan pendapatan. Dikategorikan menjadi : a. Bekerja b. Tidak Bekerja	Wawancara/ Rekam Medis	Nominal

Paritas Ibu Hamil	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami ibu. Dikategorikan menjadi : a. Berisiko (> 3) b. Tidak Berisiko (< 3)	Wawancara/ Rekam medis	Ordinal
Peran Bidan	Tindakan, dukungan, dan pelayanan bidan dalam memberikan pelayanan <i>antenatal</i> , termasuk edukasi, pemeriksaan dan tindak lanjut sesuai standar. Dikategorikan menjadi : a. Kurang (Skor 17-37) b. Cukup (Skor 38-50) c. Kurang (51- 68)	Kuesioner	Ordinal
Kunjungan Pertama Ibu Hamil (K1)	Kontak pertama dengan petugas kesehatan yang dilakukan oleh ibu hamil. Dikategorikan menjadi : A. K1 Akses B. K1 Murni	Rekam Medis, Buku KIA, Register KIA	Nominal

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan memperoleh hasil yang akurat. Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis sesuai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari :

- a Kuesioner karakteristik ibu hamil yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas.
- b Kuesioner peran bidan dalam pelayanan antenatal care.

Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner baku dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) yang telah disesuaikan dengan indikator pelayanan antenatal care sesuai standar pelayanan kebidanan. Kuesioner ibi digunakan untuk menilai

tindakan, dukungan, edukasi, pemeriksaan, serta tindak lanjut yang dilakukan bidan kepada ibu hamil. Sedangkan mengenai kunjungan pertama ibu hamil (K1) diperoleh melalui penelusuran dokumen berupa rekam medis, buku KIA, dan register KIA di UPTD Puskesmas Hadakewa.

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan konsep diatas, maka peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut,

1. Ada hubungan antara karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas) dengan kunjungan pertama ibu hamil.
2. Ada hubungan antara peran bidan dengan kunjungan pertama ibu hamil.